

ABSTRAK

Perusahaan dan lingkungan tidak dapat dipisahkan, keberadaan perusahaan yang hidup berdampingan dengan lingkungan memaksa mereka untuk memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi lingkungan demi tercapainya harmonis dan keseimbangan. Memberikan manfaat bagi lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan. Tanggung jawab ini tercermin dari pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* sangat penting bagi perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan publik yang diukur persentase jumlah saham publik, diversitas kebangsaan komisaris diukur dengan menggunakan *dummy* dan sertifikasi ISO 14001 dengan *dummy* variabel terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* menggunakan standar GRI *standards*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 139 data obeservasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi berganda dengan menggunakan software *Eviews 11*.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik, *diversitas kebangsaan komisaris* dan sertifikasi ISO 14001 berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial, kepemilikan publik dan diversitas kebangsaan komisaris tidak pengaruh terhadap *pengungkapan corporate social responsibility*, sedangkan sertifikasi ISO 14001 berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Publik, Diversitas Kebangsaan Komisaris, Sertifikasi ISO 14001.